Buka Tanwir IMM, Ketum: Pahami Jati Diri dan Identitas Gerakan IMM

Kamis, 06-02-2020

MATARAM, MUHAMMADIYAH.ID ? Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir membuka Tanwir ke XXVIII Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Mataram, NTB, Kamis (6/2/2020).

Dalam amanat yang diberikan di hadapan ratusan kader IMM dari berbagai daerah tersebut Haedar menekankan tentang pola Gerakan Muhammadiyah mengikuti perkembangan zaman, IMM perlu meningkatkan kemampuan dan kompetensinya agar mampu bersaing.

"Jika IMM ingin mendinamisasi gerakannya, perlu mengantisipasi perubahan zaman yang terjadi. Kader IMM perlu meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan memahami jati diri dan identitas gerakan IMM itu sendiri sebagai pondasi dan bingkai gerakan," ujarnya.

Situasi saat ini dalam konteks keumatan, kebangsaan dan konteks keumatan global. Dengan perkembangan dan dinamika yang sangat kompleks. Abad 21 ada yang menamakan fase postmodern.

Haedar berharap Tanwir IMM ini menjadi refleksi, seberapa jauh IMM menyongsong masa depan, dari hal teknis sampai hal-hal epistemologis.

"Jadikanlah Tanwir ini menjadi perdebatan-perdebatan intelektual dengan semangat tajdid sekaligus jiwa dan alam pikiran yang berkeadaban akhlak, akhlagul karimah," kata Haedar.

Wakil Gubernur NTB Sitti Rohmi Djalilah menyambut baik digelarnya Tanwir IMM di Pulau Lombok ini, la berharap IMM bisa bersinergi dengan program-program pemerintah provinsi NTB dalam membangun NTB menjadi lebih baik.

Turut hadir dalam pembukaan Tanwir IMM, Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Siti Noordjanah Djohantini, Ketua PWM NTB Falahuddin, Ketua umum DPP IMM Najih Prasetyo, Rektor UM Mataram Arsyad Abd Gani.